

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu¹ dengan lokasi penelitian di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan dilaboratorium melainkan di lapangan.² Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.³

Dalam hal ini penulis mendiskripsikan bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Untuk mendiskripsikan masalah ini

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet 15, h. 185

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89

³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet 1, h. 3

penulis menggambarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran Fikih. Fakta-fakta tersebut diungkapkan dengan memperhatikan deminsi waktu, tempat dan keadaan di lapangan pada saat penelitian dilakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru yang mengajar Fikih dan siswa kelas XI Agama dan IPA MAN 5 Martapura tahun pelajaran 2015/2016, siswa tersebut berjumlah 57 orang yang terdiri dari dua kelas. Untuk mempermudah, peneliti hanya mengambil 18 orang dari 57 orang siswa tersebut. Peneliti memilih di kelas XI, karena kelas XI sudah mempunyai pengalaman sekitar 2 tahun belajar, sedangkan kelas X masih terbilang baru dan kelas XII menghadapi UN.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu data primer. Secara rinci, data tersebut akan dibahas di bawah ini.

a. Data Primer

- 1) Data tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, meliputi:
 - a) Jenis media yang tersedia dan digunakan guru Fikih
 - b) Kriteria pemilihan media yang digunakan
 - c) Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran
 - d) Latar belakang pendidikan dan Pengalaman mengajar guru
 - e) Materi pelajaran
 - f) Ketersediaan /kelengkapan media
 - g) Alokasi Waktu

b. Data Primer

Data ini merupakan data pelengkap yaitu yang bersifat mendukung data primer di atas, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar
- 2) Keadaan sarana dan prasarana sekolah
- 3) Keadaan guru, keadaan staf tata usaha dan keadaan peserta didik

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari:

- a. Informan, yaitu satu orang guru Fikih dan siswa kelas XI Agama dan IPA di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha.

- b. Dokumen, berupa catatan-catatan yang memuat penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁴

Dengan teknik ini penulis dapat mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang konkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informan) dan mencatat jawabannya⁵ untuk menggali data tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

⁴M. Farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 1

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 157

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data melalui dokumen atau catatan-catatan berupa keadaan sekolah, guru, siswa, gambaran umum lokasi penelitian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	Sumber Data	Teknik PD
1.	Data yang berkenaan dengan Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata pelajaran Fikih Kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, yang meliputi : a) Jenis media yang tersedia dan digunakan guru Fikih b) Kriteria pemilihan media yang digunakan c) Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran d) Latar belakang pendidikan dan Pengalaman mengajar guru e) Materi Pelajaran f) Ketersediaan/kelengkapan media. g) Alokasi Waktu.	Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru Guru Guru dan Siswa Guru	Dokumenter, Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara Wawancara Wawancara Observasi dan Dokumenter

Lanjutan Tabel 3.1

2.	Data Primer a) Letak Geografis MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar b) Sejarah singkat berdirinya MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar c) Sarana dan prasarana d) Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha dan keadaan siswa	TU Kamad dan TU Kamad danTU TU	Wawancara dan Dokumenter Dokumenter Dokumenter Dokumenter
----	---	---	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

a. Koleksi Data

Dalam hal ini penulis mengumpulkan kembali data-data yang diperoleh untuk mengetahui apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini atau belum.

b. Interpretasi Data

Setelah semua dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca, dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Penyajian dan Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis catatan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan data lain yang relevan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, memilih yang

mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta yang dapat diceritakan pada orang lain.⁶

Setelah semua data ditelaah kemudian reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun secara sistematis, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan mudah dikendalikan.⁷

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplay atau penyajian data. Untuk mendisplay data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode induksi yaitu suatu metode dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum. Hasil analisis tersebut akan berupa pemaparan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.⁸

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Mengadakan penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet 16, h. 334

⁷*Ibid*, h. 338

⁸*Ibid*, h. 341

- d. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar dengan dosen pembimbing
- c. Membuat pedoman wawancara
- d. Mohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan
- e. Mempersiapkan kelengkapan penelitian

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data
- c. Mendiskusikan dan membahas data
- d. menarik kesimpulan

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Melaksanakan penyusunan laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi
- b. Mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing
- c. Setelah skripsi dikoreksi maka siap diajukan ke sidang munaqasah